

Keefektifan Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa berbasis Model Pembelajaran SAUD

Resky Amalia Tahir¹

Jufri²

Syukur Saud³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

¹ reskyamaliat17@gmail.com

² jufri@unm.ac.id

³ syukur.saud@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pretest-posttest control group design* yang bertujuan mengetahui keefektifan model pembelajaran SAUD pada keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Laniang Makassar. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMP Laniang Makassar, dan sampel dipilih menggunakan teknik *total sampling* yaitu siswa kelas IX.U sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IX.A sebagai kelas kontrol. Hasil dari analisis data pada perhitungan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,90 > t_{tabel} 2,037$ pada taraf signifikan 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model pembelajaran SAUD ini dinyatakan efektif dalam keterampilan menulis cerpen siswa IX SMP Laniang Makassar.

Kata kunci: *model pembelajaran SAUD, menulis cerpen siswa.*

Abstract

This research is a type of pretest-posttest control group design research which aims to determine the effectiveness of the SAUD learning model on the short story writing skills of class IX students at SMP Laniang Makassar. The population in this study was class IX at SMP Laniang Makassar by used total sampling techniques, namely class IX.U as the experimental class and class IX.A \ as the control class. The results of data analysis in calculations used the t-test show that $t_{count} 4.90 > t_{table} 2.037$ at a significance level of 0.05, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted, so that this SAUD learning model is declared effective in the short story writing skills of students class IX at SMP Laniang Makassar.

Keywords: *SAUD learning model, write short stories.*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang dapat menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Oleh sebab itu, penting untuk siswa memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling melengkapi dalam proses pembelajaran, dan dari keempat keterampilan berbahasa ini keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dan harus dikuasai oleh peserta didik.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan aktualisasi pikiran manusia melalui kalimat dan paragraph yang runtut sehingga mudah dimaknai oleh khalayak umum. Menulis merupakan suatu proses penyampaian ide, gagasan, pikiran, maupun perasaan kepada orang lain yang diwujudkan dalam bentuk tulisan sehingga orang lain dapat

memahami maksud penulis dengan hanya membaca tulisan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Jufri (2002:14) bahwa keterampilan berbahasa tulis, merupakan kegiatan menyusun kalimat yang benar sesuai kaidah tata bahasa dan memindahkan ke atas kertas dengan menggunakan alat visual.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013, memegang peran penting sebagai wahana pengetahuan. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran di kelas dituntut untuk dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat. Guru harus meningkatkan kualitas dari pengajaran dan pembelajaran terutama dalam menulis cerpen yang akan dilakukan oleh siswa di dalam kelas, dengan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan efektif dalam proses belajar mengajar. Seperti hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh Qalbi, Mantasiah, Jufri, dan Yusri (2017) yang menyimpulkan informasi terkait kurang bervariasinya penerapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan model dan bahan ajar yang dirasa mampu menciptakan proses pembelajaran yang variatif serta dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa.

Salah satu model yang mampu membantu guru dalam proses pembelajaran menulis teks cerpen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SAUD. Model pembelajaran SAUD merupakan singkatan dari *Start* (mulai), yaitu terkait kesiapan guru pada pembelajaran keterampilan menulis, *Action* (pelaksanaan), yaitu terkait proses pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun persiapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan materi yang akan berfokus pada pengoptimalan lima aspek pancaindera, *Utilization* (pemanfaatan), yaitu proses pemberian tugas baik secara teori ataupun praktis, dan *Destination* (tujuan), siswa sebagai pelajar menghasilkan sebuah tulisan. Model pembelajaran SAUD ini telah diteliti sebelumnya oleh Saud dan Asri (2016). Saud, Muliati dan Achmad (2017). Alvionicha, Jufri, dan Dalle (2020). Hasil penelitian menggunakan model pembelajaran SAUD ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAUD dapat meningkatkan keterampilan menulis serta minat belajar siswa, dan juga dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dan mudah dalam menemukan ide-ide baru dalam menulis.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba menggunakan model pembelajaran SAUD dalam pembelajaran menulis cerpen siswa. Penulis ingin melihat efektif tidaknya penggunaan model pembelajaran SAUD dalam pembelajaran menulis cerpen siswa.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah model pembelajaran SAUD efektif dalam keterampilan menulis teks cerpen siswa SMP Laniang Makassar?”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, dimana peneliti akan menguji hubungan sebab akibat melalui manipulasi variable bebas. Desain experimental yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pretest-posttest control group design. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan dipilih secara random, lalu akan diberikan pretest untuk dapat mengetahui keadaan awal, apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes yaitu tes awal (*pre-test*) untuk dapat mengukur kemampuan awal siswa dan tes akhir (*post-test*) setelah pemberian perlakuan (*treatment*) berupa keterampilan menulis cerpen siswa menggunakan model pembelajaran berbasis SAUD.

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Laniang Makassar yang berlokasi di jalan Laniang blok AA No. 9 BTP, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar dengan memilih dua kelas sebagai sampel dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui efektif tidaknya penggunaan model pembelajaran berbasis SAUD pada peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa pada kelas IX SMP Laniang Makassar yang ditandai dengan adanya peningkatan yang signifikan antara hasil nilai pre-test dan post-test siswa.

Sesuai data hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t sebesar $t_{hitung} = 4,90$. Nilai t_{hitung} ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 17 + 17 - 2 = 32$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,037$ (Lampiran. 135). Berdasarkan dengan kriteria pengujian tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka diperoleh $t_{hitung} (4,90) > t_{tabel} (2,037)$. Dengan demikian, H_1 yang berbunyi model pembelajaran SAUD efektif dalam keterampilan menulis cerpen siswa SMP Laniang Makassar **diterima**.

Pembahasan

Sebelum pemberian *treatment*

Pada *pre-test* menulis cerpen siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh ialah 62,27 dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa ada sebanyak 2 orang siswa (11,8%) memperoleh nilai terendah yaitu 43 dengan kategori kurang dan hanya ada 1 siswa (5,9%) memperoleh nilai 75 dengan kategori baik. Rendahnya nilai rata-rata ini disebabkan karena masih kurangnya minat siswa dalam mengembangkan ide-idenya dalam menulis cerpen, selain itu cerpen yang dituliskan masih menggunakan bahasa yang tidak baku. Hal-hal tersebut disebabkan karena kurangnya latihan menulis yang dilakukan oleh siswa, sehingga perlu diadakan perlakuan yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Proses pemberian *treatment*

Pada kelas eksperimen siswa diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAUD dengan memanfaatkan panca indera mereka untuk dapat membantu siswa dalam menulis cerpen sesuai dengan tema-tema yang diberikan. Di setiap pertemuan siswa diberikan tema yang berbeda-beda sesuai dengan penggunaan atau fungsi panca indera. Pada pertemuan pertama ini menuntut siswa melibatkan serta memaksimalkan panca indera pendengarnya dengan baik. Penggunaan panca indera pendengar membantu siswa menemukan kata-kata yang dapat membantu siswa dalam menuangkan ide-idenya kedalam menulis cerpen. Selain itu, panca indera pendengar ini menjadikan siswa lebih antusias, aktif serta fokus dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Selanjutnya, pertemuan kedua siswa memaksimalkan penggunaan panca indera penglihatan, hal ini membantu siswa lebih antusias, aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran. Pertemuan ketiga, siswa memaksimalkan penggunaan panca indera peraba mereka. Pada pemaksimalan penggunaan panca indera ini siswa terbantu dalam menemukan ide-ide baru, secara aktif dan kreatif menuangkan ide-ide yang mereka dapatkan ke dalam menulis cerpen. Pada pertemuan keempat siswa memaksimalkan penggunaan panca indera penciuman dan pengecap mereka. Hal membuat siswa lebih

antusias dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif menulis hal-hal yang mereka rasakan. Hal tersebut membuat hasil menulis cerpen siswa lebih meningkat.

Setelah Pemberian *Treatment*

Setelah pemberian *treatment* menggunakan model pembelajaran SAUD dengan melibatkan masing-masing pancaindera disetiap pertemuan, maka hal selanjutnya siswa akan diberikan *post-test*. Nilai *post-test* siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perolehan nilai rata-rata siswa pada keterampilan menulis cerpen siswa sebesar 77,6 yang sebelumnya hanya 62,27.

Meningkatnya nilai tersebut karena siswa telah mampu mengungkapkan serta menuangkan ide-ide mereka kedalam menulis cerpen. Kosakata yang digunakan juga bervariasi, penyusunan kalimat juga tersusun rapi dengan memerhatikan EYD. Hal ini dikarenakan, siswa telah terlatih menulis cerpen, mengenal tema-tema yang berkaitan, serta memanfaatkan pancaindera mereka dalam proses pembelajaran yang membantu mereka menemukan ide-ide dan mengembangkannya kedalam menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran SAUD.

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis SAUD pada peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa IX SMP Laniang Makassar dinyatakan efektif. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, dengan hasil yang didapatkan yaitu $t_{hitung} = 4,90$ dan $t_{tabel} = 2,037$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model pembelajaran berbasis SAUD ini dinyatakan efektif pada peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa.

Daftar Pustaka

- Alvionicha, F., Jufri, J., & Dalle, A. (2021). *Keterampilan Menulis dan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Berbasis Model Pembelajaran SAUD*. Universitas Negeri Makassar.
- Dalman. 2021. *Keterampilan Menulis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, Soernadi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Edyar RM. 2021. *Belajar Menulis Cerpen*. Guepedia, The First On- Publisher in Indonesia.
- Ginting, S. U. B. (2019). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui media "elegi esok pagi" karya ebid g. Ade siswa kelas xi sma swasta nasional namotrasi tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2).
- Hidayat, Ujang, S. 2016. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi.
- Hurit, R. U., Ahmala, M., Tahrim, T. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ibda, Hamidulloh. 2019. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Irwansyah. M & Perkasa. M. 2022. *Scientific Approach dalam Pembelajaran Abad 21*. NEM
- Isti'adah, F, N., 2020. *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*. Edu Publisher.

- Kerti, I. W. 2019. Mengenali dan Menuliskan Ide Menjadi Cerpen. Bali: Suryata Dewata.
- Komang, I. S. 2020. Kolaborasi Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik. Bandung: Tata Akbar.
- Kurniawati, R. 2019. Inovasi Pembelajaran (INOBEL) Bahasa Indonesia. Jakarta Barat: Graf Literature.
- Lesatari, A, T. 2022. Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Mariyaningsih, N., Hidayati, M., 2018. Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif. Surakarta: Kekata Publisher.
- Munirah. 2015. Pengembangan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish
- Mustadi, Ali, dkk. 2021. Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar. Yogyakarta: UNY Press.
- Mustafa, P.S. & Roesdiyanto, R. 2021. Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme melalui Model PAKEM dalam Permainan Bolavoli pada Sekolah Menengah Pertama. Jendela Olahraga.
- Nuraini, O., Suryanto, E., & Mujiyanto, Y. (2013). Penerapan teknik Transformasi Lagu untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA. BASASTRA, 1(2), 263-279.
- Nuryatin, Agus. 2008. Mengabadikan Pengalaman dalam Cerpen. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Palimbong, Y. W. (2021). Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMAN 11 Makassar . Doctoral dissertation: Universitas Negeri Makassar.
- Puspitasri, N. 2022. Pengembangan Pembelajaran IPS SD. Guepedia The first on publisher in Indonesia.
- Qalbi, U. N., Mantasiah, R., Jufri, J., & Yusri, Y. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Indonesian Journal of Educational Studies, 20(1).
- Rimawan, I., Purba, A. W., Oktaviana, K. 2022. Cara Mudah Menulis Cerpen: Bahan Ajar untuk Tingkat SMA Pelajaran Bahasa Indonesia. Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Riyanti, A., Dkk. 2022. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Romadhon, S. 2019. Manajerial Keterampilan Menulis: Kiat Sukses Ragam Teks Fiksi dan Nonfiksi. Duta Media Publishing.
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saefuddin, A. & Berdiati, I. 2014. Pembelajaran efektif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saud, S. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi Bahasa Jerman Berbasis Model Komunikasi SMCR Berlo di SMA. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Disertasi.
- Saud, S., Jufri, A., & Rahman, MA (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Deskriptif Bahasa Asing Berbasis Model Komunikasi SMCR Siswa Sekolah Menengah Berlo. Jurnal Pengajaran & Penelitian Bahasa , 5.

- Saud, S & Asri, W. K. 2016. Penerapan Model SAUD dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM. Laporan Penelitian. Makassar: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Saud, S., Muliati, A., & Achmad, A. (2017). Pengembangan Model SAUD dalam Pembelajaran Schreibfertigkeit Mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman di Indonesia Bagian Timur. Laporan Penelitian. Makassar: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Sedarmayanti & Hidayat. 2002. Metodologi Penelitian. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Setyosari, P. 2010. Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subakti, H., Utami, N, R., Sulaeman, D. (2022). Teori Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Sudrajat, A. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Sugiarti, E. 2014. Mahir Menulis Cerpen: Panduan Bagi Pelajar. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono, M. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob. 2001. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia.
- Sundari, H. 2015. Model-Model Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing. Jurnal Pujangga, Vol. 1, No.2.
- Suparlan. 2019. Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol. 1, No. 2.
- Suryadi, A., Damapolii, M., Rahman, U., 2022. Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya. Jejak Publisher.
- Sutarno. (2008). Menulis yang Efektif. Jakarta: Sagung Seto
- Waningyun, PP, Suwandi, S., & Setyawan, B. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen melalui teknik parafrase lagu populer di sekolah menengah atas. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan , 8 (2), 180-188.
- Warningsih, N. (2015). Penerapan Teknik Clustering Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen: penelitian eksperimen kuasi pada siswa kelas XI SMAN 24 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winaputra, U. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.